

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL DAN KARTU HURUF DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS 3 SD NEGERI TENGGKI 01 KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Fani Dwi Nurani¹⁾, Singgih Adhi Prasetyo²⁾, Suyitno³⁾

DOI : 10.26877/jwp.v5i1.18941

¹²³ PGSD, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar belakang penelitian adalah rendahnya kemampuan siswa dalam belajar, dilihat dari hal yang terkecil seperti, sarana dan prasarana sekolah yang tidak memadai. Hal lain yang sering dihadapi guru-guru yaitu metode yang digunakan tidak sesuai. Seperti halnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang kebanyakan siswa meremehkannya, padahal ilmu bahasa itu selalu berkembang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penggunaan media papan flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran. 2) Bagaimana kelayakan media papan flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian yang hendak dicapai 1) Ingin mengetahui penggunaan media papan flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran. 2) Ingin mengetahui kelayakan media papan flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif Deskriptif yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka, walaupun ada hanya sebagai penunjang. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah dan latihan. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Pada akhir siklus II dilakukan pengisian angket oleh siswa tentang kelayakan penggunaan papan flanel dan kartu huruf. Hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I dan siklus II bahwa dengan menggunakan media papan flanel dan kartu huruf guru dapat dengan mudah mengajarkan mengenal huruf dan membaca. Sesuai dengan hasil angket respon siswa terhadap kelayakan media papan flanel dan kartu huruf menunjukkan bahwa persentase respon siswa SD Negeri Tengki 01 diperoleh skor 84,34% dan dikatakan sangat layak sebagai media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran papan flanel dan kartu huruf mendapatkan respon positif dari siswa, sehingga media pembelajaran papan flanel dapat digunakan dalam proses pembelajaran..

Kata Kunci: media papan flanel, mengenal huruf, membaca

Abstract

The research background is the low ability of students to learn, seen from the smallest things such as inadequate school facilities and infrastructure. Another thing that teachers often face is that the methods used are not appropriate. As is the case in learning Indonesian, most students underestimate it, even though language knowledge is always developing. The problems in this research are 1) How to use flannel board and letter cards in the learning process. 2) How appropriate are flannel board and letter card media in the learning process. Research objectives to be achieved 1) Want to know the use of flannel board and letter cards in the learning process. 2) Want to know the suitability of flannel board and letter card media in the learning process. This research uses the Descriptive Qualitative Research method, namely the data collected is in the form of words, images, not numbers, if any, it is only as support. Researchers designed learning by applying lecture and exercise methods. Learning is carried out in two cycles. At the end of cycle II, students filled out a questionnaire regarding the appropriateness

of using flannel boards and letter cards. The results obtained in the implementation of cycle I and cycle II were that by using flannel board and letter cards the teacher could easily teach recognizing letters and reading. In accordance with the results of the student response questionnaire regarding the suitability of flannel board and letter card media, it shows that the percentage of responses from students at SD Negeri Tengki 01 obtained a score of 84.34% and was said to be very suitable as a learning medium. This shows that the flannel board and letter card learning media received a positive response from students, so that the flannel board learning media can be used in the learning process..

Keyword: flannel board media, recognizing letters, reading

History Article

Received 23 April 2024

Approved 4 Mei 2024

Published 21 Februari 2025

How to Cite

Nurani, F, D., Prasetyo, S, A., & Suyitno. (2025). Penggunaan Media Papan Flanel Dan Kartu Huruf Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas 3 SD Negeri Tengki 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(1), 50-60.



Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No.24, Kota Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ fannidncantik@gmail.com

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam pendidikan sangat banyak yang dapat menimbulkan rendahnya kemampuan siswa dalam belajar, dilihat dari hal yang terkecil seperti, sarana dan prasarana sekolah yang tidak memadai. Hal lain yang sering dihadapi guru-guru yaitu metode yang digunakan tidak sesuai. Seperti halnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang kebanyakan siswa meremehkannya, padahal ilmu bahasa itu selalu berkembang. Sebagai guru perlu diingat bahwa kemampuan bahasa itu sangat penting bagi anak. Oleh sebab itu guru perlu melakukan pengembangan membaca bagi anak. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menemukan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penggunaan media papan flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran siswa kelas 3 SD Negeri Tengki 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. 2) Bagaimana kelayakan media papan flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran siswa kelas 3 SD Negeri Tengki 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

Tujuan dari pembuatan papan flanel adalah membantu pengajar dalam menerangkan bahan pelajaran sehingga kegiatan pembelajaran lebih menarik dan efektif. Dalam penelitian ini tujuan pembuatan media papan flanel adalah 1) Ingin mengetahui penggunaan media papan flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran siswa kelas 3 SD Negeri Tengki 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. 2) Ingin mengetahui kelayakan media papan flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran siswa kelas 3 SD Negeri Tengki 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor rendahnya kemampuan siswa dalam membaca di SD Negeri Tengki 01 Brebes. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari penelitian yang diamati. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menyelidiki secara intensif tentang latar belakang dan interaksi lingkungan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka walaupun ada hanya sebagai penunjang. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan memperoleh data sehubungan dengan penggunaan dan kelayakan media papan flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran siswa dalam membaca dan menulis di kelas 3 SD Negeri Tengki 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Tengki 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dengan alamat Jalan Merdeka Utara Desa Tengki Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes 52219 dan waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah pada bulan Januari 2023.

Subyek Penelitian yang peneliti gunakan adalah siswa kelas 3 SD Negeri Tengki 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes pada pembelajaran tema 7 Perkembangan Teknologi yang berjumlah 31 siswa. Dengan melakukan observasi langsung dimana peneliti memperhatikan siswa membaca terlebih dahulu, maka peneliti tau terdapat beberapa siswa yang masih tergolong lambat dalam proses membaca tersebut. Dan melakukan wawancara dengan wali kelas untuk mencari informasi bagaimana dalam memberikan cara membaca ketika mengetahui ada siswa yang belum lancar membaca.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus, pertemuan 1 dan 2 dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dan kartu huruf, sedangkan pertemuan ke 3 diadakan evaluasi atau tes formatif. Setiap siklus ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) Tahap Perencanaan, 2) Tahap Pelaksanaan, 3) Tahap Observasi dan, 4) Analisis dan Refleksi. Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan.

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data atau keterangan yang benar dan dapat dipercaya dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dilakukan untuk mencari tahu informasi yang mungkin belum bisa didapatkan. Wawancara dilakukan pada siswa sebelum atau sesudah pembelajaran, bisa juga dilakukan disela-sela saat pembelajaran. observasi, digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran papan flanel dan kartu huruf, dan angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kelayakan media pembelajaran saat digunakan dalam

pembelajaran dan kelayakan media pembelajaran papan flanel dan kartu huruf dengan materi pembelajaran.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi, dan angket dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif Deskriptif dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan penggunaan media papan flanel dan kartu huruf dan kelayakan penggunaan papan flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah dan latihan. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pada akhir siklus II dilakukan pengisian angket oleh siswa tentang kelayakan penggunaan papan flanel dan kartu huruf.

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 16 Januari 2023 dengan materi pembelajaran tema 7 perkembangan teknologi sub tema 1 perkembangan teknologi produksi pangan dengan materi membaca “bandeng presto”. Pertemuan kedua pada hari Rabu, tanggal 25 Januari 2023 dengan sub tema 2 perkembangan teknologi produksi sandang dengan materi bacaan “kain adat indonesia”.

Pada tahap perencanaan peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan latihan sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah: 1) Menentukan materi, pada siklus I materi pokoknya adalah membaca, menentukan ide pokok, dan menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan. 2) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan latihan. Desain pembelajaran tergambar pada RPP. 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan buku tema 7 kelas 3. 4) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal pretes dan postes pada pemberian tugas. 5) Pembuatan media pembelajaran papan Flanel untuk menunjang aktifitas siswa dikelas.

Pada tahap pelaksanaan rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran (pretes), sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode dilaksanakan tes (postes) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan ketiga di akhir pembelajaran.



Gambar : Siswa memasang kartu huruf di papan flanel

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi kemampuan membaca siswa secara langsung. Siswa membaca pada siklus I diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode latihan dengan bermain papan flanel yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh guru. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Pelaksanaan penggunaan media papan flanel dalam kegiatan mengenal huruf hampir tidak ada kendala yang dihadapi, karena siswa aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan bermain.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan penggunaan media papan flanel pada kegiatan bermain mengenal huruf sangat membantu guru untuk memberikan pemahaman bagi siswa dalam belajar huruf. Siswa mampu membedakan huruf sesuai bentuk dan bunyinya. Hal ini memberikan motivasi siswa untuk tertarik belajar huruf sehingga menumbuhkan minat belajar membaca dan menulis. Bagi siswa yang menjadi fokus penelitian mengalami perkembangan yang signifikan dari mengenal beberapa huruf menjadi semakin bertambah huruf yang dikuasai dan mampu merangkaikan dan mengejanya dengan benar.

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan selama siklus I, guru juga membandingkan dengan data kemampuan anak sebelum dilakukan tindakan penelitian. Hasil dari pengamatan dan perbandingan tersebut memperlihatkan adanya perubahan jumlah anak yang dapat mengenal huruf meningkat, namun guru ingin lebih mengoptimalkan peningkatan anak yang dapat mengenal huruf pada target yang diharapkan. Berdasarkan refleksi tersebut maka guru merencanakan kembali tindakan pembelajaran melalui kegiatan mengenal huruf pada siklus berikutnya.

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Materi dalam siklus II yaitu masih sama dengan materi pada siklus I yaitu materi tentang membaca dan menentukan ide pokok namun dengan bahan bacaan yang berbeda judulnya, yang akan dilaksanakan dalam dua kali tatap muka.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (pretest) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (postest), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode. Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 6 Februari 2023 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 jam) yaitu pada pukul 07.30 – 09.30. Materi pada pertemuan ini membahas tentang bacaan “Sejarah Perkembangan Telepon”,

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 Februari 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 jam) yaitu pada pukul 07.30 – 09.30. Materi yang dipelajari tentang bacaan “Sejarah Penggunaan Telepon”, Refleksi pada siklus II mengungkapkan bahwa penggunaan papan flanel dan kartu huruf dapat menunjang pembelajaran membaca dalam mengenal huruf baik huruf konsonan maupun huruf vokal sehingga tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Validasi produk media papan flanel dilaksanakan guna melihat dan menilai secara berturut-turut instrumen dari produk media yang dikembangkan agar layak digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Validasi produk dilakukan untuk melihat efektivitas, efisiensi, kepraktisan dari produk media papan flanel yang mampu memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa.

Angket Respon Siswa Terhadap kelayakan media papan flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran

Nama Sekolah : SD Negeri Tengki 01

Nama Siswa :

Tanggal : 7 Februari 2023

Petunjuk:

1. Berilah tanda centang (☐) sesuai kolom persetujuan (1, 2, 3, 4) yang anda berikan berdasarkan setiap pertanyaan atau pertanyaan yang di berikan disampingnya, sebagai tanggapa atau respon anda.

Dengan kriteria :

1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju

2. Berikan penjelasan, alasan, atau saran yang jelas, ringkas pada pertanyaan atau

- pernyataan yang membutuhkan penjelasan, alasan, atau saran
3. Angket ini diajukan peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai respon siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Papan Flanel dan Kartu Huruf
 4. Responlah setiap butir pertanyaan atau pernyataan yang diberikan sesuai dengan penilaian atau sikap pribadi anda sendiri dan bukan karena dorongan orang lain.
 5. Respon anda tidak ada pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar yang telah atau akan anda capai dalam pembelajaran. Untuk itu, jawablah dengan jujur sesuai dengan hati nurani masing-masing tanpa merasa ada tekanan dari siapapun.

Butir-butir pertanyaan-pernyataan dan pilihan responnya :

No.	Aspek	Pertanyaan/pernyataan	Pilihan Respon			
			1	2	3	4
1.	Menarik	1. Media yang disajikan bagus				
		2. Tampilan media yang disajikan sesuai (tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil)				
		3. Media yang disajikan menarik				
		4. Tampilan media pembelajaran <i>Papan Flanel Dan Kartu Huruf</i> membuat motivasi belajar saya meningkat				
		5. Media pembelajaran <i>Papan Flanel dan Kartu Huruf</i> tidak membosankan				
2.	Kemudahan	6. Saya kurang bisa menangkap materi pelajaran ketika belajar menggunakan media pembelajaran				
		7. Saya dapat mengikuti pelajaran ketika belajar menggunakan media pembelajaran <i>Papan Flannel Dan Kartu Huruf</i>				
		8. Media pembelajaran papan flanel dan kartu huruf ini mempermudah dalam memahami materi pembelajaran				
		9. Dengan media pembelajaran papan flanel dan kartu huruf membuat saya lebih fokus pada pembelajaran				
		10. Hasil belajar saya meningkat setelah belajar menggunakan media pembelajaran				

3.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	11. Media pembelajaran papan flanel dan kartu huruf tidak dapat membuat saya memahami materi				
		12. Dengan media pembelajaran papan flanel dan kartu huruf membuat saya lebih memahami tentang materi yang dibahas				

Tabel Klasifikasi Kelayakan Media

No	Skor dalam persen (%)	Klasifikasi kelayakan
1	< 21 %	Sangat Tidak Layak
2	21 - 40 %	Tidak Layak
3	40 – 60 %	Cukup Layak
4	60 – 80 %	Layak
5	80 – 100 %	Sangat Layak

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabulasi Hasil Angket Respon Siswa

No.	Nama Siswa	Pertanyaan/Pernyataan												Jumlah Respon	% Respon	Klasifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Adam Arkham	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45	93,75	SL
2	Adi Setiawan	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	39	81,25	SL
3	Agitah Nayla R	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	42	87,50	SL
4	Albi Tanjung P.	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	38	79,17	L
5	Alfin Ali Mudin	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	39	81,25	SL
6	Cantika N	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	40	83,33	SL
7	Daffa Al Ziddan	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	39	81,25	SL
8	Dion Wira P.	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	37	77,08	L
9	Duwi Yansah P	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	42	87,50	SL
10	Faizah	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	44	91,67	SL
11	Hendra G	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	39	81,25	SL
12	Hendri G	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	38	79,17	L
13	Keisya Aqila	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	41	85,42	SL
14	M Wildan Al G	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	40	83,33	SL
15	Mega Pertiwi	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	41	85,42	SL
16	Miftakhudin M	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	38	79,17	L
17	M Sugeng R	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	42	87,50	SL
18	Muh Faiz R	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	45	93,75	SL

19	Muh Ibrahim A	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	42	87,50	SL
20	Muh Jaldi	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45	93,75	SL
21	Misbakhudin	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	40	83,33	SL
22	Nur Lhatifa	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	43	89,58	SL
23	Riska sholehah	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	39	81,25	SL
24	Safira Khansa T	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	40	83,33	SL
25	Safitri Nur A	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	43	89,58	SL
26	Sakrudin P	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	42	87,50	SL
27	Salsabila Nur M	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	37	77,08	L
28	Winda Nurul N	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	40	83,33	SL
29	Zainul Arifin R	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	39	81,25	SL
30	Zaki rival Dwi	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	35	72,92	L
31	Zid Fatih Al F	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	41	85,42	SL
														84,34	SL	

< 21% Sangat tidak Layak (STL)

21 – 40% Tidak Layak (TL)

40 – 60% Cukup Layak (CL)

60 – 80% Layak (L)

80-100% Sangat Layak (SL)

Dari hasil persentase angket respon siswa terhadap kelayakan media papan flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran sesuai dengan klasifikasi kelayakan media di atas, diperoleh skor persentase 84,34%. Sehingga media Papan Flanel dan kartu huruf dalam proses pembelajaran dikatakan sangat layak untuk digunakan di SD dengan beberapa perbaikan yaitu, menambah jumlah kartu huruf yang tersedia, dan dapat digunakan untuk pembelajaran yang lain selain mengenal huruf dan membaca.

PEMBAHASAN

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media papan flanel dan kartu huruf mengenal huruf vokal dan konsonan karena sebelum penggunaan media pembelajaran papan flanel dan kartu huruf siswa kurang mampu dan memahami dalam mengenal huruf vokal dan konsonan karena beberapa hal: 1) Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik sehingga anak kurang termotivasi dalam mengenal huruf. 2) Metode yang digunakan kurang bervariasi dan cenderung monoton sehingga anak cepat bosan dan kurang memperhatikan penjelasan guru. 3) Suasana dikelas kurang kondusif, sehingga anak belajar kurang nyaman.

Hasil yang diperoleh pada pra observasi dan pelaksanaan siklus I apabila dibandingkan terlihat sudah ada peningkatan, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti, sehingga perlu diadakan siklus II. Hal ini disebabkan pada pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan siklus I, sehingga perlu diadakan suatu perbaikan dalam siklus II agar indikator keberhasilan yang diharapkan dapat

tercapai. Dari kendala-kendala yang di temukan dalam pelaksanaan siklus I, maka dilakukan perbaikan-perbaikan agar kendala yang ada dapat teratasi. Adapun perbaikan yang dilakukan adalah pertama, menerapkan pembelajaran klasikal ditambah dengan pembelajaran kelompok, mengkondisikan anak agar semua anak dalam kelompok tetap aktif saat belajar dengan media papan flanel untuk mengenal huruf, yang kedua menggunakan waktu secara efektif dalam melakukan pembelajaran menggunakan media papan flanel dan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mengenal huruf dengan bimbingan guru yang digunakan guru untuk contoh. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan dalam siklus I pertemuan berikutnya, ternyata hasil yang diperoleh mengalami keberhasilan yang cukup signifikan pada setiap aspek pelaksanaan siklus mengenal huruf dengan papan flanel secara perorangan, yang ketiga memperbanyak media papan flanel.

Media papan flanel ini sesuai untuk membantu anak dalam belajar karena media papan flanel berwarna-warni mudah di dapat dan bisa dipakai berkali-kali. Cara penggunaan media papan flanel adalah dengan menyesuaikan tema atau materi pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan atau tema pembelajaran sehingga mudah untuk digunakan sebagai media belajar anak. Dengan media papan flanel guru dapat dengan mudah mengajarkan mengenal huruf dan membaca. Siswa cukup menempelkan kartu huruf yang disusun membentuk kata atau kalimat.

Sesuai dengan hasil angket respon siswa terhadap kelayakan media papan flanel dan kartu huruf menunjukkan bahwa persentase respon siswa SD Negeri Tengki 01 diperoleh skor 84,34% dan dikatakan sangat layak sebagai media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran papan flanel dan kartu huruf mendapatkan respon positif dari siswa, sehingga media pembelajaran papan flanel dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang “Penggunaan Media Papan Flanel dan Kartu Huruf dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas 3 SD Negeri Tengki 01 Kabupaten Brebes” dapat disimpulkan bahwa :

1. Tahapan pembelajaran menggunakan papan flanel dan kartu huruf adalah sebagai berikut :
 - a. Guru menerangkan dan menjelaskan kegunaan papan flanel dan kartu huruf dalam pembelajaran.
 - b. Guru meletakkan papan flanel ditempat yang mudah dilihat dan menempelkan kartu kartu huruf.
 - c. Guru menunjuk siswa untuk menempelkan kartu huruf membentuk kata kata yang ditugaskan pada papan flanel.
 - d. Guru mengajak anak untuk membaca huruf yang ada didalam kata kemudian anak menulis huruf tersebut di papan tulis satu persatu.

e. Anak-anak dan guru mengulanginya seperti itu lagi agar anak-anak memahami dalam mengenal huruf vokal dan konsonan dan selanjutnya dikembalikan sesuai bentuk kata semula.

2. Kelayakan media papan flanel dan kartu huruf

Ketertarikan terhadap media pembelajaran papan flanel dan kartu huruf dapat membuat siswa lebih menyukai pembelajaran menggunakan media tersebut. Siswa diberikan nuansa dan pengalaman yang menyenangkan dalam membaca. Kesesuaian tampilan papan flanel mendapatkan respon sangat layak dengan rata-rata 84,34% karena media pembelajaran ini menggunakan kartu huruf dengan disertai gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga tidak menyulitkan pemahaman siswa. Selain itu, jenis huruf dan warna tulisan yang digunakan menarik dan mudah dipahami sehingga memudahkan siswa untuk membacanya.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Media papan flanel dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran mengenal huruf karena terbukti dan layak digunakan pada siswa kelas 3 SD Negeri Tengki 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.
2. Penelitian penggunaan media papan flanel masih perlu disempurnakan, sehingga diharapkan untuk peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut lagi dengan mengembangkan media agar hasil yang di peroleh dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Farida, Rahim. 2008. Pengajaran membaca di Sekolah. Jakarta

Fadila A. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 56/Ix Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Jambi.

Sri Enggar Kencana Dewi, Ratih Purnama Pertiwi. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI dengan Metode Iqro di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Purwodadi Belitang Mulya OKU Timur. Purwodadi. STKIP Nurul Huda Sukaraja

Taseman, dkk. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Bahrul Ulum Surabaya. Surabaya.